

## INTISARI

**REDIYANTI, S., 2017, RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Hipertensi secara luas dikenal sebagai penyakit kardiovaskular dan merupakan salah satu faktor resiko yang menyebabkan gagal ginjal kronik atau GJK. Penderita hipertensi dengan gangguan ginjal menempati posisi dengan angka kejadian terbesar (35%) dibandingkan dengan hipertensi yang menyebabkan komplikasi pada organ lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi dengan GJK beserta kerasionalan terapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ditinjau dari aspek ketepatan indikasi, tepat pasien, tepat obat dan tepat dosis yang dievaluasi menggunakan JNC 8 dan disesuaikan dengan Formularium Rumah Sakit.

Penelitian non-eksperimental yang berbentuk survei retrospektif dilakukan melalui rekam medik pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik yang sedang menjalani rawat inap pada bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan terhadap 42 catatan rekam medik penderita gagal ginjal kronik yang menerima obat antihipertensi. Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dikaji dari data rekam medik tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase terjadinya poin-poin yang termasuk dalam rasionalitas obat.

Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dalam penelitian ini meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat pasien. Dari penelitian ini didapat hasil yaitu obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh pasien adalah golongan *diuretik loop* yaitu furosemid (13,21%). Kategori ketepatan obat menurut JNC 8 didapatkan untuk tepat indikasi (100%), untuk tepat obat (100%), tepat dosis (95,24%), tepat pasien (100%), dan kesesuaian berdasarkan formularium RSUD Dr. Moewardi Surakarta (100%).

---

Kata Kunci : rasionalitas obat, gagal ginjal kronis, hipertensi

## ABSTRACT

**REDIYANTI, S., 2017, RATIONALITY OF USE OF ANTIHIPERTENSION MEDICINE ON HYPERTENSION WITH *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) PATIENTS IN INSTALLATION OF INHALATION RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA YEAR 2016, ESSAY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Hypertension is widely known as cardiovascular disease and is one of the risk factors that lead to chronic renal failure or CRF. Patients with hypertension with kidney disorders occupy the position with the greatest incidence rates (35%) compared with hypertension that causes complications in other organs. The purpose of this study was to determine the description of antihypertensive treatment in hypertensive patients with GGK and rationale therapy in RSUD Dr. Moewardi Surakarta viewed from the aspect of accuracy of indication, exact patient, correct drug, and exact dose evaluated using JNC 8 and adjusted to Hospital Formulary.

A non-experimental study in the form of a retrospective survey was conducted through the medical record of hypertensive patients with chronic renal failure undergoing inpatient treatment in January 2016 until December 2016 at hospital Dr. Moewardi Surakarta. The sample was taken by purposive sampling method where the sample was determined based on the inclusion criteria. This study was conducted on 42 medical records of patients with chronic renal failure who received Antihypertensive Drugs. The rationality of the use of antihypertensive drugs was assessed from the medical record data and then analyzed by using the percentage of occurrence of points included in the rationality of the drug.

The rationality of the use of antihypertensive drugs in this study includes precise indications, precise medications, precise doses and precise patients. From this research was obtained the result of antihypertensive drug that most used by patient is loop furosemid diuretic group (13,21%). The category of drug accuracy according to JNC 8 was found to be exact indication (100%), to appropriate drug (100%), exact dose (95,24%), patient appropriateness (100%), and formulary suitability RSUD Dr. Moewardi Surakarta (100%).

---

---

Key word : drug rationality, chronic kidney disease, hypertension